

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai untuk meningkatkan usahanya, usaha untuk meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan adalah diperolehnya laba secara maksimal, dapat bersaing dilingkup pasar dengan perusahaan lain, serta dapat bermanfaat untuk masyarakat. Untuk memperoleh laba secara maksimal sebuah perusahaan harus melakukan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya untuk mengetahui keuntungan penjualan tersebut adalah laba kotor. Laba kotor ini masih dipengaruhi oleh harga jual produk, jumlah biaya produksi, dan volume penjualan produk tersebut .

Harga jual sebuah produk dapat ditentukan berdasarkan semua biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi, jika dalam perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Sehingga perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mempengaruhi penentuan harga jual produk suatu perusahaan. Apabila harga jual produk suatu perusahaan tidak diperkirakan dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam perhitungan harga pokok produksi maka akan mempengaruhi keuntungan atau kerugian suatu perusahaan (Susanto, 2017).

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap beberapa UMKM yang ada di wilayah Jawa Timur, UMKM adalah sigkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang memiliki berbagai variasi usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan pendiri usaha. Pada penelitian ini penulis melakukan

penelitian terutama pada UMKM yang bergerak dibidang kuliner, yaitu pada produksi makanan ringan keripik tempe.

pada saat ini bahan baku untuk pembuatan keripik tempe yaitu kedelai juga sedang meningkat dan juga minyak goreng yang sedang melonjak harga jualnya sehingga membuat banyak UMKM Keripik Tempe berhenti maka dari itu diperlukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat untuk membantu para pelaku usaha di UMKM Keripik Tempe supaya dalam proses produksi dan penjualan keripik tempe meskipun harga bahan baku dan bahan penolong mempunyai harga yang naik dan cukup tinggi, para pelaku usaha UMKM Keripik Tempe masih bisa bertahan dengan mendapatkan keuntungan dengan memperhatikan harga pokok produksi dan harga jual keripik tempe.

Diwilayah Jawa Timur banyak sekali pelaku bisnis UMKM yang bergerak dibidang kuliner terutama pada makanan ringan, dalam penelitian ini fokus penelitian yang dilakukan adalah pada UMKM yang memproduksi keripik baik pada keripik Tempe. Perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan oleh setiap UMKM Keripik di Kediri dan sekitarnya dengan memperhitungkan biaya produksi secara keseluruhan dengan memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. Dengan mengambil beberapa sampel dari beberapa UMKM yang bergerak dibidang kuliner terutama pada usaha keripik yang ada diwilayah Jawa Timur, peneliti ingin mengetahui dari beberapa UMKM yang telah diteliti mana UMKM yang memiliki keuntungan yang besar dan menggunakan modal yang sedikit, yang nantinya dapat digunakan untuk pembelajaran dari UMKM lainnya sebagai acuan untuk lebih meningkatkan usahannya dengan merombak beberapa proses pembuatan atau

menganalisis bahan-bahan yang digunakan. Peneliti menggunakan metode regresi linier untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akan didapatkan setiap UMKM Kripik Tempe yang ada di wilayah Jawa Timur guna menentukan harga jual sehingga dapat dipergunakan untuk memprediksi keuntungan yang akan diperoleh.

Menurut (Suryanto & Muqtadir, 2018), regresi linier merupakan metode yang digunakan untuk mengukur 2 variabel atau lebih, cara mengukur datanya dengan menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Metode regresi linier merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan suatu hubungan antara 2 variabel atau lebih. Salah satu dari variabel tersebut nantinya akan menjadi variabel “penyebab” (yang mempengaruhi variabel lainnya) dan sering kali digambarkan dalam grafik sebagai absis atau sumbu X yaitu variabel X. sedangkan variabel yang terkena akibatnya biasa dikenal dengan variabel Y. kedua variabel ini dapat berupa variabel acak, akan tetapi variabel yang terkena pengaruhnya harus selalu berupa variabel acak (Septyawan, 2018).

Metode regresi linier digunakan untuk memperkirakan data yang akan terjadi kedepannya dengan menggunakan analisis data set sebelumnya. Metode peramalan sendiri sering diasumsikan sebagai suatu cara kuantitatif untuk memperkirakan apa yang akan terjadi pada masa depan. Dengan melihat pola pada masa lalu yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengaruhnya pada masa yang akan datang (Anbiya, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis berkeinginan melakukan penelitian tentang biaya produksi di UMKM Kripik Tempe di wilayah Jawa Timur agar kedepannya usaha ini dapat berkembang dan mampu bersaing dengan

pelaku usaha lainnya dengan menandatangani judul “**Implementasi Regresi Linier untuk Menghitung Harga Jual Keripik Tempe di UMKM Dilihat Dari Harga Pokok Produksi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana perhitungan harga jual keripik dilihat dari harga pokok produksi pada UMKM Keripik Tempe dengan menggunakan metode regresi linier ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan harga jual keripik Tempe dilihat dari harga pokok produksi pada UMKM Keripik Tempe dengan menggunakan metode regresi linier.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. UMKM Kripik Tempe

Membantu UMKM dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan berat kemasan produk dengan metode regresi linier dan juga untuk menganalisis kekurangan pada UMKM dan mengembangkannya supaya bisa mendapatkan laba yang maksimal.

2. Akademis

Laporan penelitian dapat digunakan sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan referensi mengenai bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode regresi linier.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya pernah disusun oleh Nina Fadilah pada tahun 2020 dengan menggunakan model matematika untuk melakukan perhitungan keuntungan harian di Toko Kholidi. Model matematika dari keuntungan harian penjualan produk di Toko Kholidi yaitu $Y = -127967590,4 + 28813,561 X_1 + 23635,851 X_3 + 14401,656 X_4 + 11488,771 X_5 + 20348,700 X_7$. Nilai koefisien regresi paling tinggi disumbang oleh variabel independen X_1 yang dalam hal ini sebagai omset di hari Senin sebesar 28813,561. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 (Omset Hari Senin) memiliki pengaruh besar terhadap penjualan produk di Toko Kholidi (Fadhilah, 2020).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurfi'iyah, penelitian ini mengkaji tentang cara melakukan perhitungan guna menentukan perkiraan harga mobil bekas menggunakan metode regresi linier. Perhitungan dilakukan berdasarkan jenis dan type, tahun pembuatan, harga beli baru dan kisaran harga mobil bekas. Disini peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibuat untuk membantu memprediksi harga jual mobil bekas menggunakan regresi linier dapat bermanfaat dengan baik. Sistem dibangun menggunakan tool eclipse dan database SQLite. Dalam database tersebut terdapat tiga tabel, ketiga tabel digunakan untuk menyimpan hasil prediksi mobil innova, avanza, dan xenia. Metode regresi linier diterapkan pada data ketiga mobil tersebut dan

menghasilkan persamaan regresi linier. Persamaan tersebut selanjutnya diuji nilai akurasi. Untuk mendapatkan persamaan linier, peneliti menggunakan tool Matlab. Dan data yang digunakan inputan disimpan dalam file excel (Nafi'iyah, 2015).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Margaretha G. Mona penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang telah dipilih terhadap pendapatan petani kelapa di desa Beo dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Disini peneliti menyimpulkan pada hasil analisis regresi linier berganda diperoleh bahwa yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani kelapa adalah variabel jumlah produksi buah kelapa (X_1) dan biaya (X_2) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 110373,477 + 680,423 X_1 - 0,214 X_2.$$

Berdasarkan persamaan diatas, variabel jumlah produksi buah kelapa memiliki nilai koefisien regresi sebesar 680,423 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan variabel biaya memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi ganda (R^2) yang dihasilkan adalah 0,918 dan nilai R^2_{adj} adalah 0,907 atau 90,7%.

penelitian yang pernah dilakukan oleh Ikram Mawarsari dalam skripsinya mengenai Analisis Regresi Linier Berganda Pada Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh. Berdasarkan hasil uji memperoleh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi kredit Bunga

Tanjung di Kabupaten Lampung Utara (Mawarsari, 2020).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ghebyla Najla Ayuni dkk yang bertujuan untuk mendapatkan prediksi penjualan property berdasarkan data penjualan pada PT XYZ menggunakan metode regresi linier. Pada peramalan penjualan property menggunakan metode regresi linier dapat dikatakan memiliki katagori cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil uji MSE, RMSE, dan MAPE terhadap seluruh keseluruhan tipe property pada PT. XYZ yang memenuhi stadart. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini hanyalah berupa perkiraan berdasarkan data pada kurun waktu tertentu. Meski begitu pengembang dapat memasukkan informasi ini sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pembangunan untuk meminimalisir pembangunan yang berlebih di sektor properti yang mengalami penurunan dan memaksimalkan pada sektor yang mengalami peningkatan (Ayuni & Fitriana, 2019).

F. Definisi Operasional

a. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

b. Harga Pokok Produksi

Harga pokok Produksi (HPP) yaitu memperhitungkan jumlah seluruh biaya selama proses pembuatan atau produksi bahan baku menjadi sebuah produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi ini nantinya akan memuat 3 komponen, yaitu Biaya Bahan Baku,

Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik.

c. Regresi Linier

Regresi Linier adalah suatu cara yang digunakan untuk mengukur atau menganalisa data prediksi melalui sebuah garis lurus sebagai gambaran adanya hubungan korelasi antara 2 variabel atau lebih. Prediksi Regresi Linier ini sering digunakan sebagai salah satu Teknik atau cara untuk mempelajari hubungan variabel-variabel pada proses peramalan data.